

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Karena penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau literer, menurut Mardialis (1995: 28) penelitian kajian pustaka bertujuan untuk “mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat dalam ruang perpustakaan, majalah sejarah serta kisah-kisah”.

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012: 99) dalam buku metode penelitian pendidikan menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dan penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti mebiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Secara umum penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan sebagaimana dalam buku metodologi pendidikan (Sukmadinata, 2012: 60) yaitu: “pertama, menggambarkan dan mengungkapkan. Kedua, menggambarkan dan menjelaskan”. McMillan and Schumacer sebagaimana dikutip Sukmadinata (2012: 96) mempunyai pengertian yang sama yaitu: “pertama, menguji atau memahami. Kedua, menemukan dan mengembangkan”.

Dengan metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis *deskriptif* terhadap aktivitas pembelajaran akidah. Selain itu juga peneliti mendeskripsikan konsep *Deep Thinking* menurut buku Karya Harun Yahya. Lebih lanjut, gambaran itu kemudian dianalisis dari prespektif teori pembelajaran dan dikaitkan dengan materi akidah. Penelitian ini dapat dikategorikan penelitian kepustakaan (*library research*) menurut Muhadjir (1996: 158) yaitu “suatu penelitian yang memfokuskan pembahasan pada literatur-literatur baik berupa buku, jurnal, makalah, maupun tulisan-tulisan dari sumber yang terpercaya”.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Filosofis, “menganalisis sejauh mungkin pemikiran yang diungkapkan sampai kepada landasan yang mendasari pemikiran tersebut” (Bakker, 1990: 15). Dalam hal ini menganalisis konsep *Deep Thinking* dalam buku karya Harun Yahya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologis, sebagaimana dijelaskan Nata (2013: 50) tentang pendekatan di dalam memahami agama salah satunya adalah “psikologis, yaitu ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya”.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode documenter yang menurut Faisal (1993: 133) yaitu: “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, catatan agenda dan sebagainya”. Menurut Arikunto (1996: 234) “Metode dokumenter merupakan metode paling tepat dalam memperoleh data yang bersumber dari buku-buku sebagai sumber dan bahan utama dalam penulisan penelitian ini”.

Karena Penelitian ini dikategorikan juga dengan penelitian kepustakaan (*library research*), maka data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber pustaka yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer menurut Sugiyono (2009: 137) adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya, “data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi adalah: buku *Deep Thinking* (Bagaimana seorang muslim berpikir) Karya Harun Yahya dan juga buku *Metodologi Studi Islam* yang ditulis oleh Prof. DR. H. Abuddin Nata, M.A.

b. Sumber data sekunder

Data primer menurut Sugiyono (2009: 138) adalah “data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat”. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan .

Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain: *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* karya Prof. DR. H. Abuddin Nata, M.A., *Metode Pembelajaran* karya Dra. Sumiati dan Asra, *Kuliah Aqidah Islam* karya Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.A, M.Ed, *Tauhid Juz: 1-2* karangan Dr. Shaleh Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan, *Konsep Tuhid Ibnu Taymiyyah dan Pengaruhnya Di Indonesia* karya DR. H. Amal Fathullah Zarkasyi, MA., *Risalah Tauhid* karya Syekh Muhammad Abduh, *Psikologi Pembelajaran* karya oleh Prof. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Pd.

Data-data sekunder tersebut akan digunakan sebagai teori-teori serta acuan dalam mengkonstruksikan pembelajaran akidah dengan konsep *Deep Thinking*, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengimplementasikannya, karena nilai-nilai dalam akidah harus tetap dipertahankan dan dijaga dengan baik.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau dokumen (*content or ducumen analysis*), Sukmadinata (2012: 81) mendefinisikan:

Bahwa analisis isi atau dokumen adalah analisis yang ditujukan pada dokumen-dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik, termasuk buku-buku teks baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Dokumen-dokumen tersebut dianalisa untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan berbagai konsep yang digagas kini maupun pada masa lampau untuk mengetahui manfaat, hasil atau dampak kensep tersebut.

Dalam hal ini adalah konsep *Deep Thinking* menurut buku karya Harun Yahya. Selain itu analisis juga dilakukan pada literatur yang memuat konsep-konsep pembelajaran, yang akan dijadikan kerangka prespektif dalam menilai dan merekonstruksi konsep *Deep Thinking*. Sebelum dimasukkan dalam pembelajaran akidah. Dan data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-analitis. Menurut Sukarahmad (1982: 139) bahwa:

Metode deskriptif-analitis dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai metode penelitian yang sumber-sumbernya dikumpulkan, dianalisis kemudian diinterpretasikan secara lebih sistematis dengan menambahkan penjelasan-penjelasan yang berhubungan, sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Hal itu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan benar mengenai objek yang diteliti.

Dalam hal ini adalah konsep *Deep Thinking* menurut buku karya Harun Yahya yang diuraikan dari prespektik pembelajaran akidah. Langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini mengikuti secara fleksibel pola analisis data kualitatif, sebagaimana langkah-langkah tersebut menurut Radjasa (2006: 221) antara lain:

- a. pengumpulan data sesuai dengan kerangka berpikir yang digunakan peneliti. Maka dalam penelitian, ini peneliti mengumpulkan data dua kelompok besar yakni data yang digunakan untuk mengkonstruksi konsep *Deep Thinking* menurut buku karya Harun Yahya dalam pembelajaran akidah dan data yang digunakan untuk pengaya prespektif pembelajaran akidah.
- b. Data diseleksi agar sesuai dengan fokus pembahasan. Peneliti menyeleksi data berdasarkan relevansinya dengan setiap pembahasan

serta tingkat otoritatifnya. Misalnya data dari jurnal dan buku akan lebih diutamakan daripada data dari situs internet.

- c. Data dikonstruksi sesuai dengan alur berfikir peneliti. Alur berfikir yang dikembangkan di dalam penelitian ini adalah penelusuran konsep *Deep Thinking*, menurut buku karya Harun Yahya serta latar belakang historis-intelektualnya kemudian mendeskripsikan temuan tersebut dari perspektif pembelajaran akidah. Olehnya, data yang diperoleh akan dikonstruksi mengikuti alur tersebut, sehingga tujuan penelitian bisa dicapai.
- d. Data ditafsirkan sesuai dengan konteks yang dikembangkan peneliti. Dengan demikian teks data yang berbicara mengenai berbagai topik pada literatur aslinya akan memberikan makna baru dalam konteks pembelajaran akidah.